

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Setiap kali melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode penelitian yang akan digunakan agar dalam proses pengumpulan data menjadi lebih mudah untuk dilaksanakan, terarah, tersusun dan terprogram.

Metode penelitian adalah sebuah rangkaian cara atau kegiatan terstruktur dalam melaksanakan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dari isu-isu yang dihadapi. Suatu metode memiliki suatu rancangan penelitian. Rancangan ini yang menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian, waktu penelitian, sumber data dan dengan cara apa data tersebut dihimpun dan diolah (Sukmadinata 2015:52).

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis bersifat induksi dan hasil lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2017). Metode penelitian kualitatif pilihan untuk digunakan dalam penelitian ini karena pada penelitian yang dilakukan sesuai dengan dua karakteristik penelitian kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan. Peneliti akan mengungkapkan, menjelaskan dan menggambarkan semua potensi dalam mendukung desa wisata di Desa Keramatwangi Kecamatan Ciburupan Kabupaten Garut.

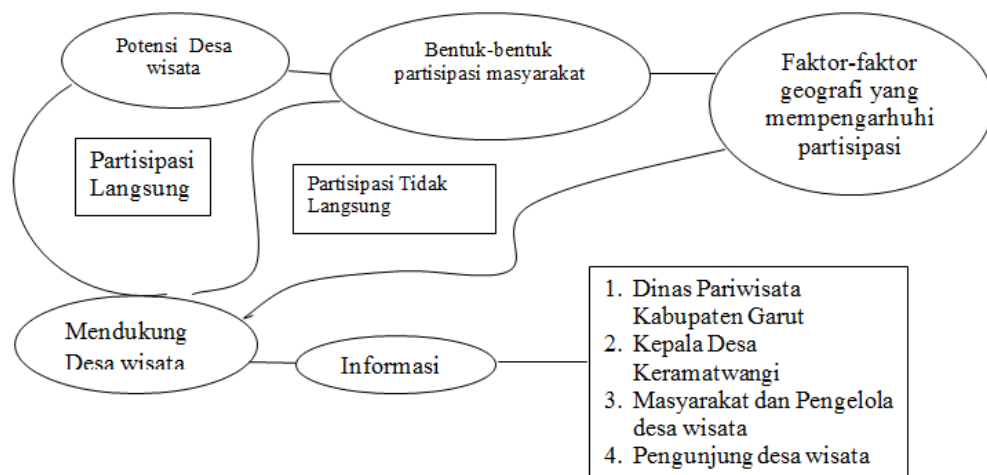
Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis menggunakan jenis metode kualitatif studi fenomenologis yaitu dengan menjelaskan suatu fenomena khas yang terjadi pada suatu wilayah dan tidak terjadi pada wilayah lainnya contohnya wisata alam pemandian air panas, *camping ground*, agrowisata perkebunan kopi dan stwawberry, dan kesenian seperti

pancak silat, dogdog anklung, calung, dan marawis. fenomena tersebut mungkin bisa saja jenisnya sama tetapi dengan karakteristik dan kajian yang berbeda. Peneliti diarahkan untuk melakukan wawancara secara mendalam tentang persepsi dan sikap-sikap dari informan sesuai pengalaman hidupnya sehari-hari. Hasil dari studi diharapkan mampu meningkatkan pemahaman para pembaca tentang pengalaman hidup orang lain, terutama untuk situasi tertentu (Sukmadinata 2015:63).

3.2. Fokus Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala bersifat *holistic* atau menyeluruh sehingga tidak akan menetapkan penelitiannya berdasarkan variabel penelitian tetapi keseluruhan situasi yang diteliti. Pada penelitian kualitatif tidak ada batasan dalam melaksanakan atau melakukan penelitian karena pada penelitian kualitatif peneliti harus bisa terjun langsung dilapangan.

Penelitian partisipasi masyarakat dalam mendukung Desa wisata di Desa Keramatwangi Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut, memiliki fokus penelitian sebagai berikut:



Sumber: data penelitian penulis

Gambar 3. 1. Fokus Penelitian

Berdasarkan gambar 3.1 adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini ada tiga fokus yaitu :

1. Partisipasi masyarakat dalam mendukung Desa wisata yang berada di Desa Keramatwangi Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut;
2. Faktor-faktor geografi yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam mendukung Desa wisata berupa faktor fisis dan faktor non fisis.
3. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung Desa wisata pada aspek potensi wisata seperti gunung papandayan, air terjun, kolam renang air panas, agrowisata, perkebunan teh. semua ini di bantu oleh seluruh masyarakat Desa Keramatwangi yang berbentuk partisipasi baik secara langsung maupun secara tidak langsung;

3.3. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kemungkinan timbulnya pengertian ganda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka peneliti memberi penegasan terhadap beberapa istilah berikut:

1. Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan individu atau kelompok dari masyarakat setempat yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab dalam suatu kegiatan mulai dari tahap persiapan, perencanaan, *design*, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi agar mampu memperkuat potensi dan daya dukung yang dimiliki oleh suatu masyarakat.
2. Faktor-faktor geografi yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam mendukung Desa wisata seperti faktor fisis yang menjelaskan tentang kondisi lingkungan yang akan di teliti kemudian faktor yang mempengaruhi seperti potensi pariwisata yang ada di Desa Keramatwangi Kabupaten Garut.
3. Mendukung Desa wisata, Pariwisata Pedesaan menurut Hadiwijoyo (2012), merupakan pariwisata yang dapat dilihat sebagai suatu pemukiman dengan fasilitas lingkungan yang sesuai dengan tuntutan wisatawan dalam menikmati, mengenal, dan menghayati kekhasan desa

dengan segala daya tariknya serta tuntutan kegiatan hidup bermasyarakat.

Pengembangan desa wisata berkaitan erat dengan partisipasi masyarakat desa wisata, utamanya pada dampak langsung sekitar. Partisipasi masyarakat di perlukan guna meminimalisir dampak negatif yang terjadi. Dalam hal ini kelompok sadar wisata (POKDAWIS) sebagai bentuk perwakilan dari masyarakat desa harus aktif dalam berbagai hal, sehingga dan ekosistem pada desa dapat dihindari.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan fakta di lapangan agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, peneliti melakukan pengumpulan data dengan beberapa teknik:

1. Observasi

Menurut Bungin (2007) observasi pada hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Bentuk observasi dapat berupa observasi partisipasi (peneliti terlibat langsung dalam keseharian informan), observasi tidak terstruktur (observasi tanpa menggunakan pedoman sehingga mengembangkan pengamatannya berdasarkan data hasil lapangan) dan observasi kelompok (pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti).

2. Wawancara

Menurut Nasution (2014:128) wawancara atau *interview* adalah suatu proses komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban dilakukan secara verbal. Wawancara merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mengumpulkan data, dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban dan informasi dari suatu penelitian.

Dengan cara mengajukan sebuah pertanyaan kepada responden sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

3. Studi Literatur

Studi literatur yaitu cara mengumpulkan data sekunder dengan mempelajari masalah yang diteliti dari buku-buku, jurnal, laporan-laporan penelitian terdahulu, dan berkas-berkas lain yang menunjang terhadap masalah yang sedang diteliti.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi (*Documentary Study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen tersebut diurutkan berdasarkan tingkatan/hierarki sejarah kelahiran, kekuatan dan kesesuaian isi dengan tujuan pengkajian (Sukmadinata 2015:221).

Tujuan dokumentasi selain untuk pengkajian juga untuk pengumpulan informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

3.5. Instrumen Penelitian

Menurut Mardalis (2014:60) instrumen penelitian merupakan kegiatan pengumpulan data sebagai alat untuk menyatakan besaran atau persentase serta lebih kurangnya dalam proses kualitatif maupun kuantitatif, sehingga dengan menggunakan instrumen yang dipakai tersebut berguna sebagai alat, baik untuk pengumpulan dan maupun bagi pengukurannya. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen berupa:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, dalam penelitian ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan penulis sendiri terhadap objek yang sedang diteliti.

Observasi akan dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat dan menjadi objek kajian dalam penelitian dan instrumen penelitian yang ditanyakan kepada responden disesuaikan dengan kebutuhan dan pemahaman dari responden tersebut.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui bertanya langsung kepada responden terkait dengan masalah dalam penelitian ini. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan mendukung desa wisata di Desa Keramatwangi Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut. Penulis menggunakan teknik wawancara berstruktur yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait dengan instrumen yang berbeda-beda untuk setiap tujuannya. Penulis mempersiapkan komponen-komponen yang berkaitan dengan penelitian dan sebagai pedoman saat melakukan wawancara.

No	Wawancara	keterangan
1.	Dinas pariwisata	1 orang
2.	Kepala desa keramatwangi	1 orang
3.	Ketua pengelola desa wisata keramatwangi	1 orang
4.	Masyarakat desa keramatwangi	12 orang
5.	Pengunjung	15 orang

Tabel 3. 1. Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara

No	Komponen	Sub Komponen	Sub-Sub Komponen	Nomor Lembar Wawancara
1.	Potensi Desa Wisata	Wisata Alam	Potensi gunung papandayan	<i>Lampiran 1-5</i>
			Air terjun	
			Potensi kolam renang air panas	
			Agrowisata	
			Perkebunan teh	
2.		Partisipasi	Tenaga	
			Keterampilan	

	Bentuk – bentuk Partisipasi masyarakat	Langsung	Barang	<i>Lampiran 1-5</i>
			Uang	
		Partisipasi tidak Langsung	Ide/Gagasan/ Pemikiran	
3.	Faktor Geografi Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Desa Wisata	Faktor fisis	Kondisi lingkungan	<i>Lampiran 1-5</i>
		Faktor non fisis	Pengetahuan	<i>Lampiran 1-5</i>
			Kepercayaan	
			Kesenian	
			Moral	
Hukum				

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

3.6. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek penelitian yang didalamnya memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017:49).

1. Objek penelitian

Istilah objek merupakan sebuah satuan kasus sebagai bahan kajian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah partisipasi masyarakat untuk mendukung desa wisata di Desa Keramatwangi Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut, yang memiliki potensi wisata seperti gunung papandayan, air terjun, kolam renang air panas, agrowisata, perkebunan teh.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan pelaku-pelaku dalam penelitian baik secara individu maupun kelompok. Agar penelusuran dan pengumpulan data lebih mendalam, maka peneliti melihat secara langsung hal-hal yang menjadi subjek kajian dari setiap kecamatan dan berinteraksi langsung dengan pihak-pihak yang terlibat sehingga akan didapatkan data yang dirasa perlu dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi informan dari penelitian ini terdiri dari:

Tabel 3. 2. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

Informan	Teknik Pengambilan Sampel	Keterangan
1. Dinas Pariwisata	<i>Purposive Sampling</i>	Pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan mampu menjawab permasalahan yang ditanyakan dalam penelitian. Penentuan informan disesuaikan dengan kebutuhan dan ditunjuk secara langsung oleh peneliti sesuai dengan bidang yang ingin diketahuinya.
2. Kepala Desa Keramatwangi		
3. Pengelola Desa wisata		
4. Pengunjung	<i>Snowball</i>	Pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak kepada pengunjung desa wisata di Desa Keramatwangi Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut.

Sumber : Data Penelitian Penulis

3.7. Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Penyusunan daftar yang diperlukan, peneliti mencatat berbagai keperluan baik itu keperluan yang akan dipergunakan selama masa penelitian ,baik itu keperluan yang berupa alat dan bahan maupun keperluan surat menyurat untuk keperluan pencarian data serta keperluan lainnya.
 - b. Studi kepustakaan yaitu peneliti mencari sumber buku yang ada kaitanya dengan masalah yang diteliti.
2. Tahap Pengumpulan Data
 - a. Observasi lapangan, peneliti melakukan pengamatan secara langsung dilapangan dengan patokan pada pedoman observasi.
 - b. Wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada informan.

3. Tahap Komplikasi Data

Menyeleksi data-data dan mengelompokkan dengan yang diperlukan dalam kajian desa wisata di Desa Keramatwangi kecamatan cisurupan kabupaten garut.

4. Tahap Pengolahan

Tahap pengolahan dilakukan dengan analisis kualitatif dengan metode fenomenologi.

5. Tahap Penulisan dan Pelaporan Penelitian

Tahap penulisan dan pelaporan penelitian dilakukan oleh penulis sendiri yang dilakukan dengan rambu-rambu yang ada. Disini penulis dengan segenap kemampuan menyusun penulisan hasil penelitian dan melaporkan hasilnya dengan harapan bisa memuaskan semua pihak.

3.8. Teknik Pengelolaan dan Analisi Data

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang didapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*triangulasi*). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari sehingga data yang didapatkan lebih banyak. Data yang didapatkan berupa deskripsi wawancara, foto dan rekaman suara. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum data, menyeleksi data, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan kemudahan pada peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, kemudian data tersebut diolah dan disajikan. Data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk deskripsi, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif data tersebut disajikan kebanyakan bersifat naratif.

4. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena pertanyaan masalah dalam penelitian kualitatif bisa saja berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Dalam proses teknik analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan cara teknik analisis deskriptif, analisis SWOT, analisis sapta pesona, dan teknik triangulasi. Adapun teknik pengolahan dan analisis data yang didapatkan, dioalah dan dianalisis data sesuai dengan rumusan masalah agar dapat tercapainya tujuan dari penelitian ini.

- a. Analisis deskriptif digunakan untuk mengolah dan menganalisis masalah penelitian, mengenai partisipasi masyarakat dalam mendukung Desa Wisata di Desa Keramatwangi Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut.
- b. Analisis SWOT digunakan untuk menganalisis, peluang, dampak, dan kesiapan masyarakat Desa Keramatwangi dalam mendukung Desa Wisata di Desa Keramatwangi Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut.
- c. Analisis Sapta Pesona digunakan untuk mengolah dan menganalisis masalah penelitian mengenai unsur pariwisata *something to do*, *something to see*, *something to buy*, dan *something to eat*.
- d. Teknik triangulasi data merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji keabsahannya dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pembandingan terhadap data itu. Dalam penelitian ini teknik triangulasi digunakan untuk memvalidasi jawaban yang didapatkan dari informan terkait masalah penelitian yang ditanyakan (Bachri 2010:41).

3.9. Waktu dan Tempat Penelitian

Obsevasi lapangan penelitian ini bertempat di Desa Keramatwangi Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut. Adapun untuk waktu penelitian ini sesuai dengan Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3. 3. Rencana Waktu Penelitian

Keterangan	Bulan												
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
Observasi Lapangan													
Mengajukan Masalah Penelitian													
Menyusun Proposal													
Bimbingan Proposal													
Ujian Proposal													
Revisi Proposal													
Persiapan Penelitian													
Uji Coba Instrumen													
Sidang Tesis													